

**Pembagian Masker Dan *Handsanitizer* Gratis Untuk Mendukung Program Pemerintah Dalam Memutus Mata Rantai COVID-19 Di Kelurahan Pajang Kota Tangerang**

***Distribution Of Free Masks And Hand Sanitizers To Support Government Programs In Breaking The COVID-19 Chain In Pajang Village, Tangerang City***

Woelandari Fathonah<sup>1</sup>, Rama Indera Kusuma<sup>2</sup>, Enden Mina<sup>3</sup>, Restu Wigati<sup>4</sup>, Arief Budiman<sup>5</sup>, Bambang Adhi Priyambodho<sup>6</sup>, Aprilia Maharani<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Cilegon

Korespondensi penulis: [\\*woelandari@untirta.ac.id](mailto:*woelandari@untirta.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 25 Februari 2023

Revised: 15 Maret 2023

Accepted: 14 April 2023

**Keywords:** COVID-19, hand sanitizer, face mask, pajang village, tangerang city.

**Abstract:** Tangerang City is one of the cities in Banten Province which is included in the red zone for COVID-19. Community service activities are carried out in the Pajang Village Environment, Tangerang City. This community service activity is a support system for government programs in breaking the chain of transmission of COVID-19. This activity aims to distribute free masks and hand sanitizers to residents in the Pajang sub-district environment and to provide an understanding of the importance of implementing the COVID-19 health protocol, such as the correct procedure for wearing masks and hand sanitizers and the ethics of disposing of masks. The stages of the activity consist of the preparation, implementation, and evaluation stages. Masks and hand sanitizers were distributed symbolically to village heads, village officials, and community representatives to prevent crowds. The result of this activity was that the village administration responded well to the activity, and there was an increase in the understanding of residents in the Pajang sub-district regarding the importance of wearing masks and hand sanitizers to minimize the spread of the COVID-19 virus.

---

**Abstrak**

Kota Tangerang menjadi salah satu kota di Provinsi Banten masuk dalam zona merah COVID-19. Kegiatan pengabdian dilakukan di Lingkungan Kelurahan Pajang Kota Tangerang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai *support system* terhadap program pemerintah dalam berkontribusi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Tujuan kegiatan ini

adalah membagikan masker dan *handsanitizer* secara gratis kepada warga di lingkungan kelurahan pajang serta memberikan pemahaman terkait pentingnya mengimplementasikan protokol kesehatan COVID-19 seperti tata cara memakai masker dan *handsanitizer* yang benar dan etika membuang masker. Tahapan kegiatan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Teknis pembagian masker dan *handsanitizer* dilakukan secara simbolis kepada lurah, pegawai kelurahan dan perwakilan warga untuk mencegah terjadinya kerumunan. Hasil dari kegiatan ini adalah kegiatan direspon baik oleh pihak kelurahan dan adanya peningkatan pemahaman warga di lingkungan kelurahan pajang terkait pentingnya memakai masker dan *handsanitizer* dalam upaya meminimalisir penyebaran virus COVID-19.

**Kata Kunci:** COVID-19, handsanitizer, masker, kelurahan pajang, kota tangerang

## PENDAHULUAN

COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh sejenis virus corona dan termasuk dalam kategori penyakit pernapasan akut. Virus corona berdiameter sekitar 125 nm<sup>1</sup>. Virus corona muncul pertama kali di Negara Cina pada bulan Desember 2019 dan menular dengan cepat hingga ke seluruh dunia<sup>2</sup>. Sebagian besar gejala klinis COVID-19 yang dilaporkan meliputi gejala gagal napas akut seperti demam, batuk, dan kesulitan napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5-6 hari, masa inkubasi terpanjang adalah 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang parah, dapat menyebabkan pneumonia dan kematian<sup>3</sup>. COVID-19 dapat menular melalui kontak dekat dan percikan air liur (droplet). Berdasarkan data pada tahun 2021, Kota Tangerang masuk dalam zona merah terkonfirmasi positif COVID-19. Menurut data yang diakses dari website pemerintah kota tangerang pada tanggal 12 agustus 2021, Kelurahan Pajang Kota Tangerang masuk dalam kategori ditemukannya peningkatan pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 6 orang dirawat di rumah sakit, 56 orang dinyatakan sembuh dan dilaporkan tidak ada korban jiwa yang meninggal dunia. Kasus COVID-19 di Kelurahan Pajang masih tergolong rendah tetapi harus tetap menjadi perhatian karena lokasi nya berada di dekat Bandar udara internasional Soekarno-Hatta yang cukup potensial dalam penyebaran COVID-19<sup>4</sup>.

Berdasarkan data per 15 Agustus 2021, Kota Tangerang terjadi 1619.00 kasus per 100,000 penduduk masuk kategori insiden kumulatif tertinggi di Provinsi Banten ditunjukkan dalam Gambar 1. Perkembangan jumlah kematian terbanyak kota tangerang masuk dalam urutan kedua kematian terbanyak akibat COVID-19 di Provinsi Banten sebanyak 431 orang. Grafik perkembangan kasus meninggal dan angka kematian di Provinsi Banten di tunjukkan pada Gambar 2 dan pemetaan zonasi COVID-19 di Provinsi Banten dari Bulan Juli hingga Agustus 2021 ditunjukkan dalam Gambar 3. Resiko daerah tertinggi terkena COVID-19 di Provinsi Banten

---

<sup>1</sup> MLE Parwanto, "Virus Corona (2019-NCoV) Penyebab COVID-19," *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 3, no. 1 (2020): 707–708.

<sup>2</sup> D. K Indrawati, Risfianty and L Fitriah, "Masker Gratis Dan Informasi Social Distancing Bagi Masyarakat Dusun Motong Are Tengah," *INTAN CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 1–8.

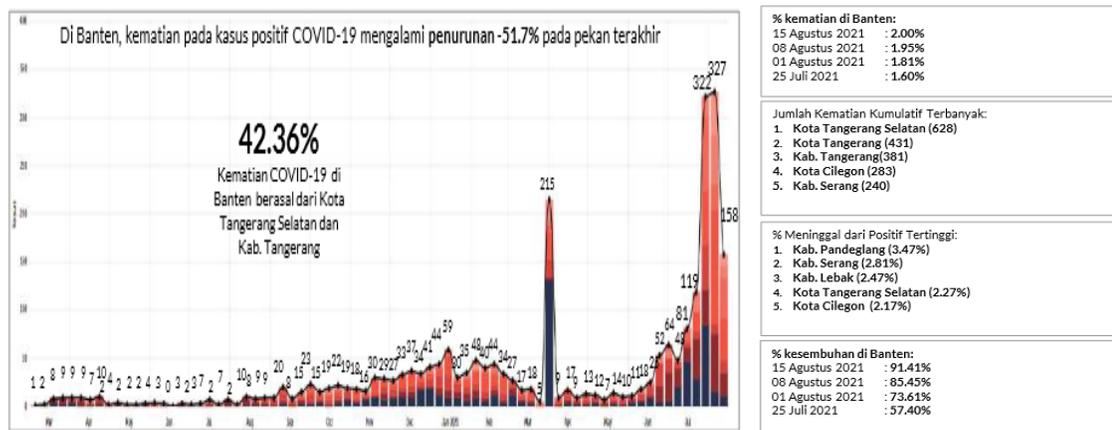
<sup>3</sup> Elsarika Damanik, Yunida Turisna Simanjuntak, and Dicky Yuswardi Wiratma, "PENCEGAHAN CORONA VIRUS DISEASE 19 ( COVID-19 ) PADA PEDAGANG PASAR HELVETIA KELURAHAN HELVETIA TENGAH Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah Adalah Pasar Tradisional Yang Masih Beroperasi ( MERS ) Dan Severe Acute Respiratory Syndrome ( SARS ). Corona " 1, no. September (2020): 8–11.

<sup>4</sup> Woelandari Fathonah, "Upaya Pencegahan Virus Covid-19 Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Kelurahan Pajang Kota Tangerang," *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 2 (2021): 112–120.

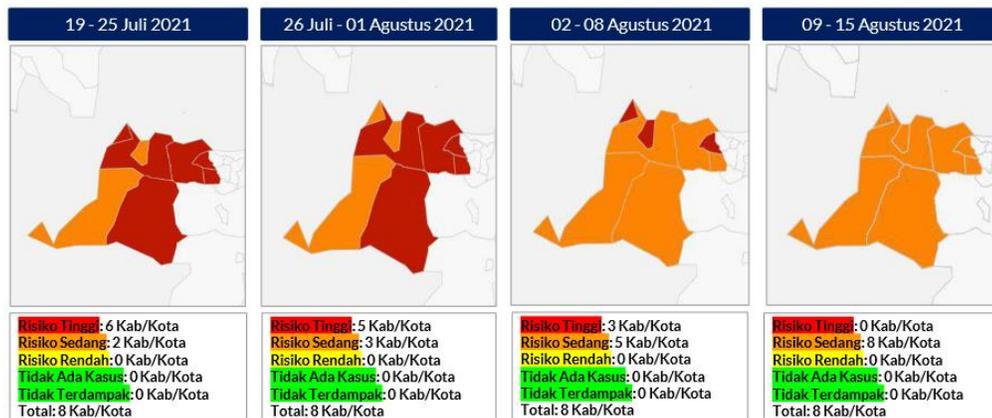
terjadi pada 26 Juli 2021-1 Agustus 2021. Jumlah kematian tertinggi adalah pasien berusia >46 tahun sebesar 80,91% ditunjukkan dalam Gambar 4.



**Gambar 1. Perkembangan Kasus Positif COVID-19 di Provinsi Banten (Sumber: covid19.co.id)**



**Gambar 2. Grafik perkembangan kasus meninggal dan angka kematian di Provinsi Banten (Sumber: covid19.co.id)**



**Gambar 3. Pemetaan Zonasi Resiko Daerah Terkena COVID-19 di Provinsi Banten**

(Sumber: covid19.co.id)



**Gambar 4. Jumlah Pasien COVID-19 Berdasarkan Usia di Provinsi Banten**  
(Sumber: covid19.co.id)

Upaya yang harus dilakukan dalam pencegahan virus ini adalah dengan mengimplementasikan dan mematuhi protocol kesehatan COVID-19 seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (3M). Jika beraktivitas di luar rumah hendaknya selalu mengimplementasikan 3M dan membawa *handsanitizer* untuk memudahkan dalam membersihkan tangan. Selama pandemi COVID-19, penggunaan masker sangat dianjurkan ketika beraktivitas di luar rumah<sup>5</sup> Pemerintah terus mengkampanyekan protokol kesehatan COVID-19 dalam rangka meminimalisir penyebaran COVID-19, karena banyak masyarakat awam yang masih belum mengimplementasikan protokol kesehatan seperti memakai masker, sehingga menjadi sumber penyebaran virus COVID-19 secara cepat. Indonesia harus bisa mengendalikan penyebaran COVID-19 dengan kesadaran masyarakat untuk selalu menjalankan protokol kesehatan COVID-19, salah satunya dengan memakai masker<sup>6</sup> dan mencuci tangan juga penting dilakukan untuk menjaga kebersihan<sup>7</sup>. Memakai masker salah satu bentuk upaya sederhana dan efektif dalam meminimalisir penyebaran virus<sup>8</sup>, karena dengan menggunakan masker dapat mencegah terkena droplet atau percikan air liur orang lain<sup>9</sup> Berdasarkan penelitian bahwa percikan air liur atau droplet merupakan jalur utama yang menyebabkan peningkatan penyebaran COVID-19.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 beberapa upaya yang sudah dilakukan pemerintah seperti mengimplementasikan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) selanjutnya program PSBB menjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan

<sup>5</sup> Dewi Purnama Windasari et al., "PEMBAGIAN MASKER GRATIS SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENANGANAN COVID-19" 5, no. 1 (2022): 73–80.

<sup>6</sup> P Harris Iskandar and dkk, "Pengendalian Covid 19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, Dan Konsisten (2nd Ed.). Satuan Tugas Penanganan COVID-19" (2021).

<sup>7</sup> Dewi Hikmah Marisda and Riskawati, "Peningkatan Kompetensi Guru IPA Sekolah Dasar Melalui Pembinaan Olimpiade Sains Nasional(OSN)," *JCES (Journal of Character Education Society)* 3, no. 2 (2020): 4–7.

<sup>8</sup> S. Rajan, J D. Cylus, and M Mckee, "What Do Countries Need to Do to Implement Effective 'Find, Test, Trace, Isolate and Support' Systems?," *Journal of the Royal Society of medicine* 113, no. 7 (2020): 245–250.

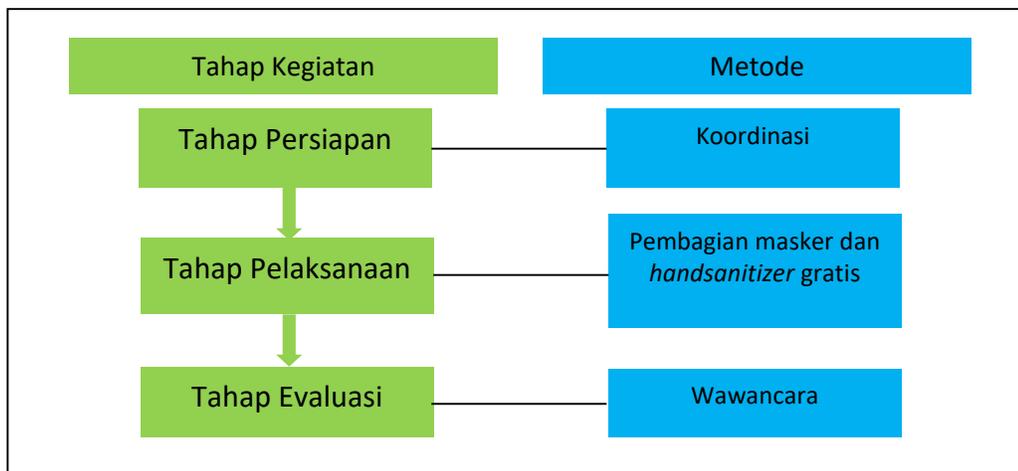
<sup>9</sup> Gustini, I Kadek Wartana, and Ni Ketut Elmiyanti, "Pembagian Masker Kepada Masyarakat Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora* 1, no. 1 (2021): 17–22.

Masyarakat). Upaya ini dilakukan dalam rangka percepatan pencegahan COVID-19 di Indonesia<sup>10</sup>. Percepatan vaksinasi juga sebagai bentuk upaya pemerintah untuk memperkuat imun tubuh sehingga meminimalisir gejala buruk yang dialami pasien ketika terinfeksi COVID-19<sup>11</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, tim pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan membagikan masker dan *handsanitizer* secara gratis kepada warga kelurahan Pajang dan memberikan edukasi terkait pentingnya mengimplementasikan 3M. Tujuan kegiatan ini adalah meminimalisir dan mencegah penularan COVID-19 dengan memakai masker dan *handsanitizer*, sehingga masyarakat ikut serta dalam mendukung program pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di lingkungan kelurahan Pajang Kecamatan Benda Kota Tangerang.

## METODE

Kegiatan dilakukan di Kelurahan Pajang Kecamatan Benda Kota Tangerang. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah observasi dan wawancara langsung saat pemberian masker dan *handsanitizer*. Adapun tahapan dan metode pelaksanaan ditunjukkan dalam Gambar 5.



**Gambar 5. Tahapan dan Metode Kegiatan**

Berikut ini penjelasan dari tahapan kegiatan.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu tahapan awal yang sangat penting yang menentukan tercapainya tujuan kegiatan. Tahapan persiapan terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya :

<sup>10</sup> Windasari et al., "PEMBAGIAN MASKER GRATIS SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENANGANAN COVID-19."

<sup>11</sup> Melinda Malau et al., "Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi," *Jurnal Ikraith-abdimas* 5, no. 1 (2022): 99–104; Lamirin et al., "Sosialisasi Dan Vaksinasi Covid-19 Kepada Tenaga Pendidik Serta Kependidikan Di Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Budhi Dharma* 1, no. 1 (2021): 21–28; Susi Artuti Erda Dewi, "Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19," *Health Care : Jurnal Kesehatan* 10, no. 1 (2021): 162–167; Eka Kartikawati and Mayarni Mayarni, "Edukasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Kelompok Aisyiah Ranting Kukusan Depok," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 3 (2021): 650.

- a. Melakukan observasi dan survei kondisi kampung di kelurahan Pajang, karena kota Tangerang masuk dalam kategori zona merah COVID-19.
- b. Tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan wawancara dengan lurah setempat untuk mengetahui gambaran kondisi masyarakatnya dan sekaligus meminta izin untuk melakukan kegiatan ini,
- c. Melakukan koordinasi dengan lurah setempat,
- d. Menyusun program kegiatan,
- e. Menentukan jadwal kegiatan,
- f. Menyiapkan dan mengemas masker dan *handsanitizer* yang akan dibagikan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021. Kegiatan ini melibatkan lurah, pegawai kelurahan, perwakilan warga dan tim pelaksana. Tim pelaksana terdiri dari dosen dan mahasiswa KKM Tematik Untirta Kelompok 95.

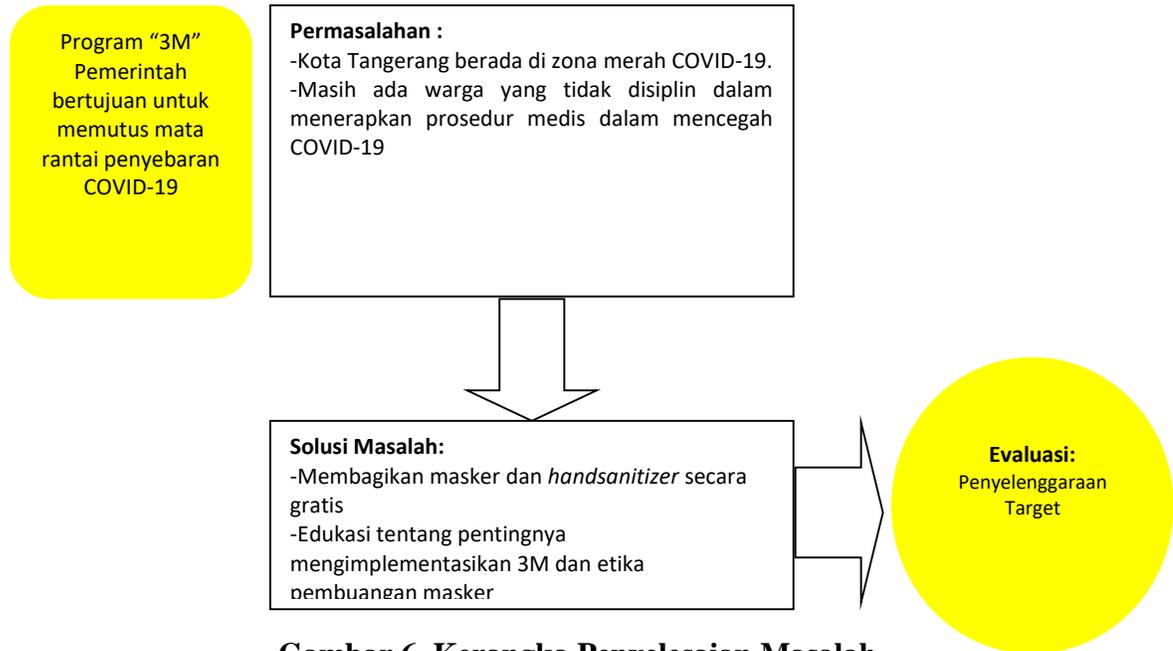
Pembagian masker dan *handsanitizer* gratis dilaksanakan di kantor kelurahan Pajang. Saat melakukan pembagian masker dan *handsanitizer* sekaligus memberikan informasi terkait pentingnya mengimplementasikan dan mematuhi protokol kesehatan COVID-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (3M). kemudian memberikan pemahaman terkait cara memakai masker yang benar dan etika membuang masker.

## 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini yaitu peningkatan pemahaman masyarakat terkait pentingnya memakai masker dan *handsanitizer*, cara memakai masker yang benar dan etika membuang masker pasca penggunaan. Evaluasi dilakukan melalui wawancara langsung kepada pegawai kelurahan dan perwakilan warga yang terlibat dalam kegiatan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembagian masker dan *handsanitizer* gratis dilaksanakan di Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda Kota Tangerang, pada tanggal 16 Agustus 2021. Kegiatan berjalan dengan baik, lancar dan memperoleh respon baik dari pihak kelurahan Pajang. Adapun kerangka kerangka penyelesaian masalah dalam kegiatan ini ditunjukkan dalam Gambar 6.



**Gambar 6. Kerangka Penyelesaian Masalah**

**Tabel 1. Solusi dan Permasalahan**

Permasalahan	Solusi
1. Kota Tangerang masuk dalam Zona merah COVID-19 dengan insiden kumulatif tertinggi sebesar 1619.00 kasus per 100,000 penduduk.	1. Membagikan masker dan <i>handsanitizer</i> secara gratis untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 di lingkungan kelurahan Pajang Kota Tangerang.
2. Warga kurang disiplin dalam mengimplementasikan protokol kesehatan COVID-19 dengan baik	2. Memberikan edukasi tentang pentingnya mengimplementasikan 3M seperti memakai masker , menjaga jarak dan mencuci tangan. Jika beraktivitas di luar rumah untuk membawa <i>handsanitizer</i> agar memudahkan membersihkan tangan serta memberikan edukasi etika dalam membuang masker.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan persiapan seperti menyiapkan masker dan *handsanitizer* yang akan dibagikan kemudian melakukan pengemasan, tiap kemasan terdiri dari 1 buah masker dan 1 buah *handsanitizer*. Kegiatan persiapan ditunjukkan dalam Gambar 7 dan Gambar 8.



**Gambar 7. Koordinasi dengan Pihak Kelurahan**



**Gambar 8. Kegiatan Pengemasan Masker dan Handsanitizer**

Untuk teknis pembagian masker dan *handsanitizer* berdasarkan arahan dari lurah setempat dilakukan secara simbolis kepada lurah, pegawai kelurahan Pajang dan perwakilan warga untuk mencegah terjadinya kerumunan. Kegiatan pelaksanaan ditunjukkan dalam Gambar 9.



**Gambar 9 . Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan**

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan ke depannya terjadi perubahan perilaku masyarakat di lingkungan kelurahan Pajang agar senantiasa memakai masker ketika beraktivitas di luar rumah, sehingga dalam jangka panjang dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Masyarakat harus mendukung terhadap program pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19 melalui penggunaan masker<sup>12</sup>. Keberhasilan program pemerintah tidak terlepas dari kesadaran masyarakat dalam mengimplementasikan dan mematuhi COVID-19<sup>13</sup>. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait pentingnya memakai masker dan *handsanitizer* saat beraktivitas di luar rumah, hal itu ditunjukkan melalui wawancara kepada perwakilan warga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Pajang Kecamatan Benda Kota Tangerang yaitu melakukan kegiatan pembagian masker dan *handsanitizer* secara gratis sebagai bentuk dukungan kepada program pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Target kegiatan pengabdian ini adalah warga di lingkungan Kelurahan Pajang Kecamatan Benda Kota Tangerang. Adapun Teknis pembagian masker dan *handsanitizer* dilakukan secara simbolis sesuai arahan dari lurah setempat dalam rangka menjaga jarak dan mencegah terjadinya kerumunan. Kegiatan dapat berjalan dengan baik, lancar dan memperoleh respon baik dari Kelurahan Pajang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman tentang pentingnya penggunaan masker dan *handsanitizer*, cara menggunakan masker dan *handsanitizer* yang benar dan etika membuang masker pasca penggunaan. Bentuk evaluasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan wawancara secara langsung kepada perwakilan warga yang menerima masker dan *handsanitizer* secara simbolis.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Lurah Pajang, Pegawai Kelurahan, Kelompok 95 KKM Tematik UNTIRTA 2021, serta Warga di Lingkungan Kelurahan Pajang.

## DAFTAR PUSTAKA

Damanik, Elsarika, Yunida Turisna Simanjuntak, and Dicky Yuswardi Wiratma. "PENCEGAHAN CORONA VIRUS DISEASE 19 ( COVID-19 ) PADA PEDAGANG PASAR HELVETIA KELURAHAN HELVETIA TENGAH Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah Adalah Pasar Tradisional Yang Masih Beroperasi ( MERS ) Dan Severe Acute Respiratory Syndrome ( SARS ). Corona " 1, no. September (2020): 8–11.

Dewi, Susi Artuti Erda. "Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19." *Health Care : Jurnal Kesehatan* 10, no. 1 (2021): 162–167.

---

<sup>12</sup> Putu Astri Lestari, Made Arini Hanindharputri, and Ni Putu Emilika Budi Lestari, "Gerakan 1.000 Masker Untuk Pencegahan Virus Covid 19 Di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur," *Jurnal Lentera Widya* 1, no. 2 (2020): 39–44.

<sup>13</sup> Djoko Adi Prasetyo and Falih Suaedi, "DISASTER RISK MANAGEMENT: PREVENTION EFFORTS IN FORMING COMMUNITY PERCEPTION RESPONSE TO COVID-19 PANDEMIC," *Jurnal Layanan Masyarakat* 5, no. 1 (2021).

- Fathonah, Woelandari. "Upaya Pencegahan Virus Covid-19 Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Kelurahan Pajang Kota Tangerang." *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 2 (2021): 112–120.
- Gustini, I Kadek Wartana, and Ni Ketut Elmiyanti. "Pembagian Masker Kepada Masyarakat Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora* 1, no. 1 (2021): 17–22.
- Harris Iskandar, P, and dkk. "Pengendalian Covid 19 Dengan 3M, 3T,Vaksinasi, Disiplin, Kompak, Dan Konsisten (2nd Ed.). Satuan Tugas Penanganan COVID-19" (2021).
- Indrawati, Risfianty, D. K, and L Fitriah. "Masker Gratis Dan Informasi Social Distancing Bagi Masyarakat Dusun Motong Are Tengah." *INTAN CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 1–8.
- Kartikawati, Eka, and Mayarni Mayarni. "Edukasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Kelompok Aisyiah Ranting Kukusan Depok." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 3 (2021): 650.
- Lamirin, Nurian, Halim Sentosa, and Liana. "Sosialisasi Dan Vaksinasi Covid-19 Kepada Tenaga Pendidik Serta Kependidikan Di Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Budhi Dharma* 1, no. 1 (2021): 21–28.
- Lestari, Putu Astri, Made Arini Hanindharputri, and Ni Putu Emilika Budi Lestari. "Gerakan 1.000 Masker Untuk Pencegahan Virus Covid 19 Di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur." *Jurnal Lentera Widya* 1, no. 2 (2020): 39–44.
- Malau, Melinda, Posma sariguna Johnson Kennedy, Humala Situmorang, Rut Monica Desrianty T, Winri Veronica, and Erida Manalu. "Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi." *Jurnal Ikraith-abdimas* 5, no. 1 (2022): 99–104.
- Marisda, Dewi Hikmah, and Riskawati. "Peningkatan Kompetensi Guru IPA Sekolah Dasar Melalui Pembinaan Olimpiade Sains Nasional(OSN)." *JCES (Journal of Character Education Society)* 3, no. 2 (2020): 4–7.
- Parwanto, MLE. "Virus Corona (2019-NCoV) Penyebab COVID-19." *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 3, no. 1 (2020): 707–708.
- Prasetyo, Djoko Adi, and Falih Suaedi. "DISASTER RISK MANAGEMENT: PREVENTION EFFORTS IN FORMING COMMUNITY PERCEPTION RESPONSE TO COVID-19 PANDEMIC." *Jurnal Layanan Masyarakat* 5, no. 1 (2021).
- Rajan, S., J D. Cylus, and M Mckee. "What Do Countries Need to Do to Implement Effective 'Find, Test, Trace, Isolate and Support' Systems?" *Journal of the Royal Society of medicine* 113, no. 7 (2020): 245–250.
- Windasari, Dewi Purnama, Esse Puji Pawenrusi, Dewi Hikmah Marisda, and Iskandar Zulkarnaen. "PEMBAGIAN MASKER GRATIS SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENANGANAN COVID-19" 5, no. 1 (2022): 73–80.